

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 8 KARAWANG

Popon Paujiah¹, Muhammad Adi Nugroho², Nourmahayati³, Hinggil Permana⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang¹²³⁴

2210631120022@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Manajemen kelas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan berpusat pada siswa. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya membantu menjaga keteraturan selama pembelajaran berlangsung, tetapi juga berpengaruh terhadap keterlibatan siswa, motivasi belajar, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen kelas, faktor pendukung dan penghambat, strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta kondisi ideal pembelajaran yang efektif di SMPN 8 Karawang. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan 1 kepala sekolah, 5 guru, dan 15 siswa sebagai informan penelitian. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di ruang kelas, dan studi dokumentasi. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keakuratan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu penyusunan kesepakatan kelas bersama siswa, penerapan disiplin secara konsisten, pengaturan tempat duduk yang fleksibel sesuai kebutuhan pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran interaktif dan media pembelajaran berbasis visual. Strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, membangun kedisiplinan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Selain itu, guru juga melakukan pendekatan emosional kepada siswa melalui komunikasi yang positif untuk membangun hubungan belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran melalui terciptanya suasana belajar yang aktif, tertib, dan kondusif. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kelas melalui penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berbasis kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Efektivitas Pembelajaran, Strategi Guru, Lingkungan Belajar

ABSTRACT

Classroom management is one of the important factors in creating an effective, conducive, and student-centered learning process. Good classroom management not only helps maintain order during the learning process but also influences student engagement, learning motivation, and the achievement of learning objectives. This study aims to analyze the implementation of classroom management, supporting and inhibiting factors, teachers' strategies in improving learning effectiveness, and the ideal conditions for effective learning at SMPN 8 Karawang. The research location was selected because the school implements various classroom management strategies that actively involve teachers and students in creating a conducive learning environment. This study employed a descriptive qualitative approach involving one principal, five teachers, and fifteen students as research informants. The informants were selected using purposive sampling techniques based on their involvement in the learning and classroom management processes. Data were collected



through in-depth interviews, direct classroom observations, and documentation studies. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation to maintain the accuracy of the research findings. The results showed that classroom management at SMPN 8 Karawang was implemented through several main strategies, including establishing classroom agreements collaboratively with students, applying discipline consistently, arranging flexible seating based on learning needs, and using interactive teaching methods and visual-based learning media. These strategies were able to increase student participation in learning, build discipline, and create a more comfortable and conducive learning atmosphere. In addition, teachers applied emotional approaches through positive communication to build better learning relationships with students. Based on the findings, it can be concluded that effective classroom management contributes to improving learning effectiveness by creating an active, orderly, and conducive learning environment. This study provides practical implications for teachers and schools to improve the quality of classroom management through more innovative, interactive, and student-oriented learning strategies.

Keywords: Classroom Management, Learning Effectiveness, Teacher Strategies, Learning Environment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, karakter, dan kemampuan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Hikmah & Maulana, 2025). Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, sekaligus pengelola pembelajaran (Sapitri et al., 2023).

Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Lingkungan belajar yang baik akan membantu siswa merasa nyaman, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Fitrianti & Hidayati, 2025). Sebaliknya, kondisi kelas yang tidak tertib dan kurang kondusif dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki (Aziz, 2025).

Manajemen kelas merupakan serangkaian upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan, menjaga, dan mengendalikan kondisi kelas agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif (Lorenza et al., 2024). Pengelolaan kelas mencakup pengaturan perilaku siswa, pengelolaan lingkungan fisik kelas, penerapan disiplin, penggunaan metode pembelajaran, serta penciptaan hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa. Manajemen kelas yang efektif akan membantu guru menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Zen, 2025).

Pentingnya manajemen kelas dapat dilihat dari pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru mengelola dinamika kelas. Kelas yang kondusif memungkinkan siswa lebih fokus, aktif berdiskusi, serta mampu memahami materi dengan lebih baik (Mea, 2024). Sebaliknya, kelas yang kurang terkelola dengan baik dapat menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi, kurang disiplin, dan kurang termotivasi dalam belajar.



Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 8 Karawang, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain masih adanya siswa yang kurang disiplin, sering berbicara saat guru menjelaskan materi, serta kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kondisi fisik ruang kelas seperti suhu ruangan yang panas dan kebersihan kelas yang belum optimal juga menjadi faktor yang memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Guru juga menghadapi tantangan dalam mengelola kelas dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan karakteristik siswa yang beragam.

Selain permasalahan tersebut, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif juga menyebabkan sebagian siswa merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar (Ayshara & Kamil, 2025). Padahal, perkembangan teknologi pendidikan saat ini memungkinkan guru menggunakan berbagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar, kedisiplinan, dan hasil belajar siswa. Guru yang mampu menerapkan strategi manajemen kelas secara efektif cenderung lebih berhasil menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna (Rohmaniah et al., 2025). Namun, penelitian mengenai pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang masih terbatas, khususnya yang membahas hubungan antara strategi guru, kondisi lingkungan belajar, dan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di SMPN 8 Karawang? Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran? Dan Bagaimana kondisi ideal pembelajaran yang efektif menurut guru dan siswa? Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang, Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas, Menganalisis strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, Mendeskripsikan kondisi ideal pembelajaran yang efektif menurut guru dan siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami fenomena manajemen kelas secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Ayaq et al., 2026). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara rinci mengenai strategi guru,



kondisi pembelajaran, serta pengalaman siswa dalam proses belajar (Wardani et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan di SMPN 8 Karawang selama tiga bulan, yaitu Januari sampai Maret 2025. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut memiliki karakteristik kelas yang beragam dan menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas 1 kepala sekolah, 5 guru, dan 15 siswa. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran dalam kebijakan pembelajaran, guru dipilih karena bertanggung jawab mengelola kelas, sedangkan siswa dipilih untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar mereka di kelas (Waruwu, 2023).

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi manajemen kelas, kendala pembelajaran, dan kondisi pembelajaran di sekolah (Salim et al., 2023). Observasi dilakukan secara langsung di ruang kelas untuk mengamati interaksi guru dan siswa, penerapan disiplin, penggunaan metode pembelajaran, serta kondisi fisik kelas (Ahyani et al., 2025). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa tata tertib sekolah, jadwal pelajaran, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya (Sari & Saleh, 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap manajemen kelas (Zahroh et al., 2025). Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat secara langsung penerapan strategi pengelolaan kelas. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian (Zahroh et al., 2025). Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa (Yumnah et al., 2023). Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang data kepada informan untuk mengurangi subjektivitas penelitian dan memastikan keakuratan data yang diperoleh (Zahroh et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Manajemen Kelas di SMPN 8 Karawang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang dilakukan melalui berbagai strategi yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga



mengelola kondisi kelas agar siswa dapat belajar secara nyaman dan efektif.

Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah penyusunan kesepakatan kelas bersama siswa pada awal pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai aturan yang harus diterapkan di kelas, seperti menjaga ketertiban, menghargai pendapat teman, tidak berbicara saat guru menjelaskan, dan menjaga kebersihan kelas (Cahyani & Pratikno, 2024). Keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan aturan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penerapan kesepakatan kelas membantu mengurangi pelanggaran disiplin selama pembelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih sadar terhadap aturan karena mereka ikut terlibat dalam proses pembuatannya. Selain itu, guru juga memberikan penguatan positif berupa pujian dan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin dan aktif selama pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menerapkan disiplin secara konsisten namun tetap menggunakan pendekatan yang humanis. Guru tidak langsung memberikan hukuman berat kepada siswa yang melanggar aturan, tetapi lebih mengutamakan pendekatan persuasif melalui teguran dan komunikasi interpersonal. Misalnya, ketika siswa mengganggu pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan peringatan secara lisan dan mengajak siswa berdiskusi mengenai perilaku yang dilakukan.

Selain penerapan disiplin, pengaturan tempat duduk juga menjadi bagian penting dalam manajemen kelas. Guru mengubah posisi tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran. Pada kegiatan diskusi kelompok, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil agar lebih mudah berinteraksi dan bekerja sama. Sementara itu, pada kegiatan evaluasi atau penjelasan materi, posisi tempat duduk disusun dalam bentuk barisan agar siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.

Strategi pengaturan tempat duduk tersebut terbukti membantu meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi ketika pembelajaran dilakukan dalam kelompok dibandingkan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan ruang kelas memiliki pengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Guru juga berupaya menciptakan suasana kelas yang nyaman melalui pendekatan emosional kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru biasanya menyapa siswa, menanyakan kondisi mereka, dan memberikan motivasi singkat agar siswa lebih siap mengikuti pembelajaran. Pendekatan tersebut membantu membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa sehingga suasana belajar menjadi lebih positif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang tidak hanya berorientasi pada pengendalian perilaku siswa, tetapi juga pada penciptaan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori manajemen kelas yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif harus mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman, tertib, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif.



Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas

Pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 8 Karawang dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat yang secara langsung memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Faktor pendukung utama dalam manajemen kelas adalah adanya tata tertib sekolah yang jelas dan diterapkan secara konsisten. Tata tertib tersebut menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menyatakan bahwa keberadaan aturan yang jelas membantu menciptakan suasana belajar yang lebih tertib dan disiplin. Selain tata tertib, dukungan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran. Ketersediaan papan tulis, meja dan kursi yang layak, proyektor, serta media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran visual seperti video dan gambar membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan pihak sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan kelas. Sekolah memberikan dukungan melalui pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penerapan disiplin siswa. Selain itu, pihak sekolah juga melakukan evaluasi terhadap kondisi kelas dan memberikan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa suasana kelas yang tertib dan nyaman membuat mereka lebih mudah berkonsentrasi selama pembelajaran. Siswa merasa lebih semangat belajar ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan mereka secara aktif.

Faktor Penghambat

Meskipun terdapat berbagai faktor pendukung, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas. Salah satu hambatan utama adalah keberagaman karakter siswa dalam satu kelas. Guru menghadapi kesulitan dalam mengelola siswa yang memiliki tingkat kemampuan, motivasi belajar, dan perilaku yang berbeda-beda. Beberapa siswa aktif mengikuti pembelajaran, sementara sebagian lainnya cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas juga menjadi tantangan bagi guru. Kondisi tersebut membuat guru kesulitan memberikan perhatian secara merata kepada seluruh siswa. Akibatnya, masih terdapat siswa yang kurang terlibat dalam pembelajaran. Selain faktor perilaku siswa, kondisi fisik ruang kelas juga menjadi hambatan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa ruang kelas memiliki sirkulasi udara yang kurang baik sehingga suhu ruangan terasa panas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa lelah dan sulit berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Kebersihan kelas juga menjadi permasalahan yang memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Beberapa siswa mengeluhkan kondisi kelas yang kurang bersih sehingga mengurangi semangat belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik kelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi pembelajaran yang masih terbatas juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara maksimal karena keterbatasan fasilitas dan kemampuan penggunaan media digital. Padahal, penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.



Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen kelas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan fisik, fasilitas sekolah, dan karakteristik siswa.

Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMPN 8 Karawang menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi tersebut dilakukan dengan menyesuaikan metode pembelajaran terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan permainan edukatif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Penggunaan metode tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

Selain metode pembelajaran interaktif, guru juga menggunakan media pembelajaran visual seperti gambar, video, dan presentasi PowerPoint untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyatakan bahwa penggunaan media visual membuat materi lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Guru juga menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui gambar dan video, sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar melalui praktik langsung dan kegiatan kelompok. Penyesuaian strategi pembelajaran tersebut membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan guru. Namun, penelitian juga menemukan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran masih belum optimal. Guru masih terbatas menggunakan media sederhana seperti video dan presentasi karena keterbatasan fasilitas sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas teknologi pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih inovatif dan menarik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif dan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Kondisi Ideal untuk Pembelajaran yang Efektif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, kondisi ideal pembelajaran yang efektif adalah suasana kelas yang nyaman, tertib, bersih, dan mendukung interaksi aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa menyatakan bahwa suasana kelas yang tenang membantu mereka lebih fokus dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, suhu ruangan yang sejuk dan sirkulasi udara yang baik membuat siswa lebih nyaman selama pembelajaran berlangsung.

Guru juga menyampaikan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh hubungan yang baik antara guru dan siswa. Hubungan interpersonal yang positif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka sehingga siswa tidak takut



bertanya atau menyampaikan pendapat. Selain kondisi fisik kelas, penggunaan metode pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Siswa merasa lebih semangat belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ideal pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan fisik kelas, fasilitas sekolah, dan hubungan sosial antara guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, siswa, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 8 Karawang, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pelaksanaan manajemen kelas dilakukan melalui berbagai strategi, seperti penyusunan kesepakatan kelas bersama siswa, penerapan disiplin secara konsisten, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, serta penggunaan metode pembelajaran interaktif. Strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, nyaman, dan mendukung keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kelas meliputi adanya tata tertib sekolah yang jelas, dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kerja sama antara guru dan pihak sekolah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keberagaman karakter siswa, jumlah siswa yang cukup banyak, kondisi fisik kelas yang kurang nyaman, serta keterbatasan penggunaan teknologi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memengaruhi tingkat konsentrasi, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran interaktif, media pembelajaran visual, serta penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik siswa. Penggunaan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Namun, penggunaan teknologi pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ideal pembelajaran yang efektif meliputi suasana kelas yang bersih, tenang, nyaman, serta hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa. Lingkungan belajar yang kondusif membantu siswa lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi guru dalam manajemen kelas dan penggunaan teknologi pembelajaran. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung kenyamanan belajar siswa. Selain itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara guru, siswa, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah informan yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan



melibatkan lebih banyak sekolah dan menggunakan pendekatan penelitian campuran agar diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, D., Rosmana, P. S., Tazkiyah, N. T., Fauzi, J., & Zulfa, N. (2025). Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(2).
- Ayaq, K. D. L., Bela, R. F. R. R., Balaweling, A. I. P., Jecinda, Y. M., & Dewa, E. (2026). Analisis Kualitatif Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Fisika Di SMA St. Arnoldus Janssen Kupang. *ARSEN: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2), 57–66.
- Ayshara, F. D., & Kamil, K. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Citra Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3053–3066.
- Aziz, A. (2025). Peran guru dalam manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif di SMK Cendekia Muslim. *Jurnal Tahsinia*, 6(8), 1178–1190.
- Cahyani, I. W. N., & Pratikno, A. S. (2024). Penerapan Metode Diskusi dalam Upaya Penanaman Pendidikan Karakter melalui Kesepakatan Kelas VI B UPTD SDN Kamal 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43176–43182.
- Fitrianti, F., & Hidayati, N. (2025). Peran guru dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa di kelas. *Damhil Education Journal*, 5(1), 64–73.
- Hikmah, N., & Maulana, C. (2025). MANUSIA DAN PENDIDIKAN Manusia Sebagai Makhluk Yang Bisa Dididik Dan Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu Dididik. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(2), 9–24.
- Lorenza, D., Rahayu, P., Septinia, S., & Sari, U. P. (2024). Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1730–1746.
- Mea, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275.
- Rohmaniah, D. S., Mudrikah, K. A., Ardani, M. H., Maulana, M. I., Hoiriyah, Y. N. M., & Mu'alimin, M. (2025). Strategi penciptaan iklim kelas kondusif melalui pengelolaan kelas dan penguatan etos kerja guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 120–136.
- Salim, N. A., Subakti, H., Khairunnisa, Y., Rohman, A., & Hidayat, T. (2023). Analisis Pengelolaan Kelas di Kelas IV SD Negeri 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 38–49.
- Sapitri, N., Sahwal, S. S., Satifah, D., & Takziah, N. (2023). Peran guru profesional sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 73–80.
- Sari, D. I., & Saleh, M. (2025). Implementasi Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Peningkatan Perilaku Disiplin Belajar Siswa SMP Negeri 4 Tomia. *Mores: Jurnal Pendidikan, Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 121–135.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media



- pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92–104.
- Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107–118.
- Zen, R. (2025). Strategi Pendekatan Manajemen Kelas dalam Optimalisasi Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Madrasah*, 2(2).

